

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi mempunyai dampak dalam meningkatkan efektifitas dan keefisienan dalam melakukan setiap pekerjaan. Untuk menunjang teknologi informasi, maka diperlukan komputer. Komputer merupakan media elektronik yang memegang peranan penting saat ini. Pertukaran informasi yang lebih cepat dan efektif diperlukan teknologi internet. Seiring berkembangnya teknologi internet, maka aplikasi web atau yang sering disebut dengan perangkat lunak berbasis web. Aplikasi ini telah banyak yang bersifat dinamis. seperti isi (*content*) dan layanan (*services*), melalui suatu antarmuka pengguna (*user interface*) yang dikenal sebagai peramban web (*web browser*)”.

Salah satu teknologi informasi dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan absensi asisten laboratorium di ISB Atma Luhur, melakukan kegiatan absensi terhadap asisten laboratorium. Saat ini, ISB Atma Luhur masih melakukan penjadwalan piket aslab dengan menggunakan system manual atau tertulis dan sudah terkomputerisasi. Akan tetapi, asisten laboratorium yang ingin melalukan cuti, izin berhalangan datang, dan izin sakit masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan asisten laboratorium mendatangi staff absensi dan memberitahukan ketidakhadiran yang nanti akan diinput data absensi ketidakhadiran oleh staff absensi.

Selain itu masalah lain yang terjadi adalah cara penyampaian pelaksanaan jadwal piket asisten laboratorium, mulai dari mendaftar sampai informasi jadwal piket asisten laboratorium, kadang asisten laboratorium tidak mengetahui kapan pelaksanaan piket, kemudian ditambah cara mendaftarnya menggunakan media kertas dengan menuliskan jadwal perkuliahan asisten laboratorium agar tidak

berbenturan dengan jadwal piket, kesulitan lainnya staff BAAK mengelola data-data tersebut harus menyalin dan menyusun ulang ke komputer data-data yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah program sistem informasi berbasis *web* yang diharapkan dapat mengurangi kelemahan sistem penjadwalan dan absensi ketidakhadiran asisten laboratorium pada ISB Atma Luhur yang masih menggunakan sistem manual dan mengurangi kesalahan staff admin dalam menginput absensi ketidakhadiran sehingga diharapkan asisten laboratorium dapat bertanggung jawab dengan absensinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam penjadwalan kegiatan untuk pembangunan proyek antara lain :

1. Bagaimana membangun sistem penjadwalan berbasis web?
2. Metode apa yang dapat dan tepat digunakan?
3. Bagaimana membangun sistem berbasis web sehingga aslab dapat mengetahui jadwal piket tanpa harus datang ke ISB Atma Luhur?
4. Bagaimana membangun sistem informasi yang berfungsi membantu aslab memberikan informasi ketidakhadirannya saat tugas piket rutin?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan rancang bangun penjadwalan asisten laboratorium berbasis web ini seperti berikut :

1. Hanya membahas penjadwalan, dan keterangan tidak bisa hadir.
2. Sistem informasi ini hanya berlaku untuk ISB Atma Luhur.
3. Sistem informasi ini menggunakan model *waterfall*.

1.4 Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh peneliti dari pembuatan sistem informasi berbasis web ini sebagai berikut :

1. Menambah pengalaman dan wawasan baru mengenai kegiatan jadwal piket asisten laboratorium di ISB Atma Luhur.
2. Penulis dapat mengembangkan ide dan merancang sistem informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di ISB Atma Luhur.
3. Menyajikan informasi yang tepat dalam penjadwalan kegiatan piket asisten laboratorium di ISB Atma Luhur.
4. Mengembangkan Sistem informasi yang menunjang kepada penjadwalan kegiatan piket asisten laboratorium.
5. Memudahkan proses izin ketidakhadiran asisten laboratorium saat tidak bisa melaksanakan kegiatan piket.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tampilan *web* penjadwalan kegiatan piket asisten laboratorium mudah dipahami, dan mudah digunakan.
2. Mempermudah pihak staff asisten laboratorium dalam membuat jadwal piket asisten laboratorium.
3. Mempermudah asisten laboratorium dalam melihat jadwal kegiatan piketnya.
4. Mempermudah asisten laboratorium memberitahukan ketika tidak bisa hadir dalam kegiatan piket yang sudah dijadwalkan.

1.5 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu :

a. Pengumpulan Data

1) Sumber Data.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data terbagi menjadi 2 yaitu :

(1) Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tempat dimana mengadakan penelitian. Data yang diperoleh adalah wawancara dengan guru dan orang-orang yang berkepentingan dalam pembuatan sistem ini. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.

(2) Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa data yang diperoleh berupa arsip, *file- file*, brosur, buku panduan, serta data-data browsing melalui internet.

2) Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain ada 3 metode :

(1) Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati langsung ke tempat objek penelitian.

(2) Metode Wawancara

Cara mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.

(3) Metode Studi Pustaka

Metode ini menekankan pada telaah buku, dalam hal ini Pustaka dengan pokok masalah yang diambil selain itu, digunakan sebagai cara untuk menempatkan data yang diperlukan dalam menelaah dan menganalisa kenyataan yang ada pada objek.